**BAB IV**

**HASIL PEMBELAJARAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Pembelajaran**
2. **Perencanaan**

Dalam tahap ini guru menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-Kanak Buq’atun Mubarakah Makassar. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tiap tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tema dan sub tema
2. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema
3. Membuat lembar observasi untuk pengamatan aktivitas anak dan guru di dalam kelas saat proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan media pembelajaran berupa media domikagames yang bertujuan meningkatkan kemampuan berhitung matematika anak.

18

1. Mempersiapkan dan mempraktekkan kegiatan permainan domika
2. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan berhitung anak dalam pemanfaatan media domika.
3. Mempersiapkan sumber pembelajaran.
4. Mempersiapkan instrument pengembangan yang lain.
5. **Pelaksanaan Pembelajaran**

Adapun hal-hal yang dilakukan dengan memeperlihatkan rencana pembelajaran sebagai tindak lanjut upaya menelaah kurikulum Taman Kanak-kanak. Membuat RKH untuk 5 kali pertemuan, yaitu pertemuan I yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2015, pertemuan II pada tanggal 17 Desember 2015, pertemuan III pada tanggal 18 Desember, dan pertemuan IV pada 21 Desember 2015 dan pertemuan V pada 6 Januari 2016. Setiap pertemuan terbagi atas empat kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istirahat dan kegiatan akhir dengan uraian sebagai berikut:

**Pertemuan I**

* + 1. Kegiatan Awal

Lonceng berbunyi anak berbaris di lapangan sekolah sambil menyanyikan lagu berbaris, sebelum anak masuk kelas terlebih dahulu kukunya diperiksa oleh ibu guru di depan kelas masing-masing, setelah itu anak masuk dalam kelas dengan tertib. Kemudian anak bersiap untuk memberi salam kepada ibu guru, setelah itu duduk kemudian berdoa bersama dengan “doa sebelum belajar, kemudian bernyanyi lagu penyambutan pagi. Guru melakukan apersepsi dengan mengulangi kembali pelajaran sebelumnya dengan percakapan “kalau kemarin kita belajar tentang “Rumah” hari ini ibu guru akan bercerita lagi tentang keluarga”. Selanjutnya anak diminta menyebutkan perbuatan baik dan buruk dalam keluarga dengan memperlihatkan gambar yang mana itu termasuk keluarga, setelah itu ibu guru memanggil 5 orang anak untuk melempar bola kearah gambar yang disebutkan yaitu gambar keluargaku

* + 1. Kegiatan Inti

Setelah memasuki kegiatan inti terlebih dahulu ibu guru menjelaskan jenis kegiatan yang akan diberikan, yang pertama kegiatan meronce yaitu anak memasukkan manik-manik kedalam benang sehingga menjadi bentuk kalung, kemudian kegiatan kedua ibu guru memperlihatkan gambar-gambar anggota keluarga dengan menjelaskan bahwa gambar ini akan digunting dan ditempel pada segi empat yang disiapkan sehingga menyerupai gambar keluarga dalam bingkai. Selanjutnya bermain domika.

Guru mengajak anak-anak untuk bermain domika adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

* Pada kegiatan ini guru membagi anak menjadi 2 kelompok, dalam masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang anak.
* Pada tahap ini kelompok 1 mendapatkan giliran pertama untuk bermain. Guru menjelaskan tentang cara bermain domika kepada anak didik. Dengan bimbingan dari guru anak bermain secara bergiliran didalam kelompok :

1. Salah seorang mengocok kartu kemudian membagikan kepada semua pemain dan masing-masing pemain mendapatkan 4 kartu.
2. Permain 1 mengeluarkan sebuah kartu
3. Pemain 2 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sama sesuai dengan kartu yang dikeluarkan oleh pamain 1.
4. Jika pemain 2 tidak punya kartu yang sesuai maka pemain tersebut harus mengambil satu kartu dari tumpukan kartu sisa. Jika kartu yang diambil tidak ada juga pemain tersebut mengatakan pas.
5. Misalkan pemain 2 mempunyai kartu sesuai dengan kartu yang dikeluarkan pemain 1 maka pemain 3 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sesuai dengan bilangan pada kartu yang dikeluarkan pamain 2.
6. Setelah pemain 4, giliran selanjutnya adalah pemain 5 kemudian kembali ke pamain 1 demikian seterusnya.
7. Pemaian yang kartunya habis lebih dahulu menjadi pemenang.

* Guru bertugas memandu anak dalam kelompoknya agar pembelajaran berjalan dengan tertib dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran.
  + 1. Kegiatan Istirahat

Setelah kegiatan inti ibu guru meminta anak untuk duduk yang rapi karena kita akan makan bersama, anak bergiliran cuci tangan dan berdoa sebelum makan setelah makan berdoa kembali kemudian bermain diluar kelas.

* + 1. Kegiatan Akhir

Mengucapkan salam ibu dan bapak ketika akan berangkat ke sekolah, berdiskusi tentang kegiatan hari ini kemudian berdoa, salam untuk pulang.

**Pertemuan II**

1. Kegiatan Awal

Lonceng berbunyi anak berbaris di lapangan sekolah sambil menyanyikan lagu berbaris, sebelum anak masuk kelas terlebih dahulu kukunya diperiksa oleh ibu guru di depan kelas masing-masing, setelah itu anak masuk dalam kelas dengan tertib. Ibu guru memberi contoh bagaimana cara berbicara sopan dengan keluarga, kemudian ibu guru memanggil maju kedepan dan diminta anak untuk berjalan berjinjit mengambil gambar bapak, ibu, kakak, nenek secara bergantianIbu guru memberi contoh bagaimana cara berbicara sopan dengan keluarga, kemudian ibu memanggil maju kedepan dan diminta anak untuk berjalan berjinjit mengambil gambar bapak, ibu, kakak, nenek secara bergantian.

1. Kegiatan Inti

Ibu guru memperlihatkan lembar kegiatan dan menjelaskan gambar ini akan kita hitung berapa banyaknya kemudian dihubungkan dengan bilangannya. Selanjutnya kegiatan kedua mewarnai gambar keluarga, kemudian kegiatan ketiga bermain domika.

Guru mengajak anak kelompok 2 untuk bermain domika, kemudian guru menjelaskan tentang cara bermain domika kepada anak didik. Guru bertugas memandu anak dalam kelompoknya agar pembelajaran berjalan tertib dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Adapun langkah-langkahnya, yaitu :

* + - * 1. Salah seorang mengocok kartu kemudian membagikan kepada semua pemain dan masing-masing pemain mendapatkan 4 kartu.
        2. Permain 1 mengeluarkan sebuah kartu
        3. Pemain 2 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sama sesuai dengan kartu yang dikeluarkan oleh pamain 1.
        4. Jika pemain 2 tidak punya kartu yang sesuai maka pemain tersebut harus mengambil satu kartu dari tumpukan kartu sisa. Jika kartu yang diambil tidak ada juga pemain tersebut mengatakan pas.
        5. Misalkan pemain 2 mempunyai kartu sesuai dengan kartu yang dikeluarkan pemain 1 maka pemain 3 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sesuai dengan bilangan pada kartu yang dikeluarkan pamain 2.
        6. Setelah pemain 4, giliran selanjutnya adalah pemain 5 kemudian kembali ke pamain 1 demikian seterusnya.
        7. Pemaian yang kartunya habis lebih dahulu menjadi pemenang.

1. Kegiatan Istirahat

Anak disebut satu persatu mencuci tangan kemudian berdoa sebelum makan dan berdoa baru kemudian bermain di dalam kelas.

1. Kegiatan Akhir

Ibu guru memperkenalkan sebuah lagu yang berhubungan dengan tema yaitu lagu “Aku Sayang Ibu”, kemudian ibu guru menjelaskan dan memberi contoh kalau di dalam keluarga itu harus ada kerjasama dalam mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah khususnya teman yang ada di dalam kelas.

**Pertemuan III**

1. Kegiatan Awal

Lonceng berbunyi anak berbaris di lapangan sekolah sambil menyanyikan lagu berbaris, sebelum anak masuk kelas terlebih dahulu kukunya diperiksa oleh ibu guru di depan kelas masing-masing, setelah itu anak masuk dalam kelas dengan tertib. Anak bersiap untuk memberi salam kepada guru, setelah itu duduk kemudian berdoa bersama dengan doa sebelum belajar, kemudian bernyanyi lagu penyambutan pagi. Guru kemudian memberikan appersepsi dengan mengulangi kembali pelajaran sebelumnya untuk mengingat apa yang telah diberikan kemarin kemudian ibu guru mengucapkan doa kepada kedua orang tua dengan lafas yang benar dan anak-anak mengulanginya secara kalsikal kemudian guru meminta mengulanginya satu atau dua kali kemudian ibu guru menyiapkan kursi anak untuk tempat melompat dengan ketinggian 20 cm dan meminta anak satu persatu melompat sampai semua anak mendapatkan giliran.

1. Kegiatan Inti

Setelah memasuki kegiatan inti terlebih dahulu ibu guru menjelaskan jenis kegiatan yang akan diberikan yang pertama kolase gambar rambut kakek dan nenek caranya yaitu merobek kapas kecil-kecil lalu menempelkan pada gambar rambut kakak dan nenek kemudian kegiatan kedua ibu guru memperlihatkan lembar kegiatan anak yaitu memasang gambar orang sesuai pasangannya (kakak dan nenek) kemudian kegiatan ketiga bermain domika.

Guru mengajak anak kelompok 1 untuk bermain domika, kemudian guru menjelaskan tentang cara bermain domika kepada anak didik. Guru bertugas memandu anak dalam kelompoknya agar pembelajaran berjalan tertib dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Adapun langkah-langkahnya, yaitu :

1. Salah seorang mengocok kartu kemudian membagikan kepada semua pemain dan masing-masing pemain mendapatkan 4 kartu.
2. Permain 1 mengeluarkan sebuah kartu
3. Pemain 2 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sama sesuai dengan kartu yang dikeluarkan oleh pamain 1.
4. Jika pemain 2 tidak punya kartu yang sesuai maka pemain tersebut harus mengambil satu kartu dari tumpukan kartu sisa. Jika kartu yang diambil tidak ada juga pemain tersebut mengatakan pas.
5. Misalkan pemain 2 mempunyai kartu sesuai dengan kartu yang dikeluarkan pemain 1 maka pemain 3 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sesuai dengan bilangan pada kartu yang dikeluarkan pamain 2.
6. Setelah pemain 4, giliran selanjutnya adalah pemain 5 kemudian kembali ke pamain 1 demikian seterusnya.
7. Pemaian yang kartunya habis lebih dahulu menjadi pemenang.
8. Kegiatan Istirahat

Setelah kegiatan inti ibu guru meminta anak untuk duduk yang rapi karena kita akan makan bersama, anak bergiliran cuci tangan dan berdoa sebelum makan dan setelah makan berdoa kembali kemudian bermain di luar kelas.

1. Kegiatan Akhir

Menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama misalnya : adik, ayah. Kemudian bercakap-cakap kegiatan hari ini mengucapkan doa sebelum pulang, salam.

**Pertemuan IV**

1. Kegiatan Awal

Lonceng berbunyi anak berbaris di lapangan sekolah sambil menyanyikan lagu berbaris, sebelum anak masuk kelas terlebih dahulu kukunya diperiksa oleh ibu guru di depan kelas masing-masing, setelah itu anak masuk dalam kelas dengan tertib. Ibu guru menyebutkan dan menjelaskan ciptaan-ciptaan Tuhan misalnya: ayah, ibu kemudian ibu guru memancing anak-anak mengucapkan yang lain dengan mengatakan apa lagi selain ayah, ibu kemudian ibu guru memanggila anak satu persatu untuk menirukan adik yang sedang merangkak secara bergantian.

1. Kegiatan Inti

Setelah memasuki kegiatan inti terlebih dahulu ibu guru menjelaskan jenis kegiatan yang akan diberikan. Kegiatan pertama ibu guru mempersiapkan tali ukur dan gambar bajunya dan memperlihatkan cara menjahit jelujur. Kemudian kegiatan kedua ibu guru menjelaskan gambar benda yang sama banyaknya dan dihubungakan benda yang sama jumlahnya kemudian kegiatan ketiga bermain domika.

Guru mengajak anak kelompok 2 untuk bermain domika, kemudian guru menjelaskan tentang cara bermain domika kepada anak didik. Guru bertugas memandu anak dalam kelompoknya agar pembelajaran berjalan tertib dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Adapun langkah-langkahnya, yaitu :

1. Salah seorang mengocok kartu kemudian membagikan kepada semua pemain dan masing-masing pemain mendapatkan 4 kartu.
2. Permain 1 mengeluarkan sebuah kartu
3. Pemain 2 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sama sesuai dengan kartu yang dikeluarkan oleh pamain 1.
4. Jika pemain 2 tidak punya kartu yang sesuai maka pemain tersebut harus mengambil satu kartu dari tumpukan kartu sisa. Jika kartu yang diambil tidak ada juga pemain tersebut mengatakan pas.
5. Misalkan pemain 2 mempunyai kartu sesuai dengan kartu yang dikeluarkan pemain 1 maka pemain 3 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sesuai dengan bilangan pada kartu yang dikeluarkan pamain 2.
6. Setelah pemain 4, giliran selanjutnya adalah pemain 5 kemudian kembali ke pamain 1 demikian seterusnya.
7. Pemaian yang kartunya habis lebih dahulu menjadi pemenang.
8. Kegiatan Istirahat

Ibu guru meminta anak-anak untuk merapikan alat pensilnya dan duduk yang sopan kemudian guru memanggil anak satu persatu untuk mencucui tangan berdoa sebelum makan dan berdoa kembali setelah makan kemudian bermain di luar kelas.

1. Kegiatan Akhir

Ibu guru bercerita tentang ”saya pergi ke rumah nenek”. Kemudian mendiskusikan kegiatan pada hari ini setelah itu berdoa sebelum keluar ruangan dan salam lalu pulang dengan tertib.

**Pertemuan V**

1. Kegiatan Awal

Lonceng berbunyi anak berbaris di lapangan sekolah sambil menyanyikan lagu berbaris, sebelum anak masuk kelas terlebih dahulu kukunya diperiksa oleh ibu guru di depan kelas masing-masing, setelah itu anak masuk dalam kelas dengan tertib. Ibu guru menjelaskan dengan memperlihatkan gambar tempat ibadah Agama Islam, Kristen, hindu, budha. Kemudian ibu guru memanggil anak lima-lima orang untuk berlomba lari mengambil sapu ijuk yang sudah dipersiapkan sampai anak semua mendapat giliran.

1. Kegiatan Inti

Ibu guru memperlihatkan gambar sapu dan menjelaskannya kemudian meminta anak untuk mencocok dengan hati-hati sesuai garis gambarnya kemudian menempelkan ke buku merekatnya, kegiatan kedua ibu guru memperlihatkan lagi gambar dan menjelaskna dan meminta anak untuk melingkari sebanyak-banyaknya alat yang dipakai untuk membersihkan. Kegiatan ketiga bermain domika.

Guru mengajak semua kelompok untuk bermain domika, kemudian guru menjelaskan tentang cara bermain domika kepada anak didik. Guru bertugas memandu anak dalam kelompoknya agar pembelajaran berjalan tertib dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Adapun langkah-langkahnya, yaitu :

1. Salah seorang mengocok kartu kemudian membagikan kepada semua pemain dan masing-masing pemain mendapatkan 4 kartu.
2. Permain 1 mengeluarkan sebuah kartu
3. Pemain 2 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sama sesuai dengan kartu yang dikeluarkan oleh pamain 1.
4. Jika pemain 2 tidak punya kartu yang sesuai maka pemain tersebut harus mengambil satu kartu dari tumpukan kartu sisa. Jika kartu yang diambil tidak ada juga pemain tersebut mengatakan pas.
5. Misalkan pemain 2 mempunyai kartu sesuai dengan kartu yang dikeluarkan pemain 1 maka pemain 3 harus mengeluarkan sebuah kartu yang nilainya sesuai dengan bilangan pada kartu yang dikeluarkan pamain 2.
6. Setelah pemain 4, giliran selanjutnya adalah pemain 5 kemudian kembali ke pamain 1 demikian seterusnya.
7. Pemaian yang kartunya habis lebih dahulu menjadi pemenang.
8. Kegiatan Istirahat

Selanjutnya kegiatan istrihat, ibu guru meminta anak untuk merapikan alat pensil dan duduk yang sopan kemudian guru memanggil anak satu persatu untuk mencuci tangan, berdoa sebelum makan dan berdoa kembali setelah makan, kemudian bermain di luar kelas.

1. Kegiatan Akhir

Ibu guru meminta anak-anak untuk menirukan kembali 3 urutan kata yaitu: kakak menyapu lantai, lalu mendiskusikan kegiatan hari ini setelah itu berdoa sebelum keluar ruangan dan salam lalu pulang dengan tertib.

1. **Observasi**
2. **Observasi Pertemuan I**

Pengamatan pada pertemuan pertama pada hari Rabu tanggal 16 Desember 2015 di kelompok belajar Taman Kanak-kanak Buq’atun Mubarakah dengan jumlah 10 anak didik. Adapun hasil pengamatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan pada guru
2. Guru menyiapkan dan menjelaskan cara bermain domika (domino matematika) pada hari ini dikategorikan baik karena telah menjelaskan dengan baik.
3. Guru memberikan contoh cara bermain domika dengan benar dikategorikan cukup karena masih lamban dan banyak anak yang belum mampu menyebut dan mengenal lambang angka.
4. Guru sejawad mendampingi anak untuk bermain domika agar berjalan dengan tertib dikategorikan cukup karena kurang sempurna
5. Guru bertugas memandu dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam bermain domika dikategorikan baik.
6. Hasil pengamatan pada anak

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Penilaian | | |
| Baik (●) | Cukup (✓) | Kurang (○) |
| 1. | Membilang/menyebut lambang bilangan 1–10 | 8 | 2 |  |
| 2. | Menyebutkan hasil penjumlahan | 7 | 3 |  |
| 3. | Menyebutkan hasil pengurangan |  | 3 | 7 |

Dari indikator diatas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan melalui penggunaan media domika pada saat pertemuan pertama terdapat 8 orang anak dalam kategori dapat berhitung 1-10 dan 2 orang anak masih dalam bimbingan guru. Hal ini dapat dilihat dari kelancaran anak saat menyebut bilangan 1-10. Sedangkan untuk menyebutkan hasil penjumlahan, diperoleh 7 anak yang termasuk dalam kategori mampu, sedangkan 3 orang lainnya masih dalam bimbingan guru. Dalam aspek menyebutkan hasil pengurangan, diperoleh bahwa belum ada anak didik yang mampu berhitung menyebutkan hasil pengurangan dengan tepat. Namun, 3 anak telah mampu merespon arahan dari guru dalam pengurangan sedangkan 7 siswa sama sekali belum mampu mengerti tentang cara pengurangan yang diberikan oleh guru.

1. **Observasi Pertemuan II**

Pengamatan pada pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 17 Desember 2015 di kelompok belajar Taman Kanak-kanak Buq’atun Mubarakah dengan jumlah 10 anak didik. Adapun hasil pengamatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan pada guru
2. Guru menyiapkan dan menjelaskan cara bermain domika (domino matematika) pada hari ini dikategorikan baik karena telah menjelaskan dengan baik.
3. Guru memberikan contoh cara bermain domika dengan benar dikategorikan baik.
4. Guru sejawad mendampingi anak untuk bermain domika agar berjalan dengan tertib dikategorikan cukup karena kurang sempurna
5. Guru bertugas memandu dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam bermain domika dikategorikan baik.
6. Hasil pengamatan pada anak

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Penilaian | | |
| Baik (●) | Cukup (✓) | Kurang (○) |
| 1. | Membilang/menyebut lambang bilangan 1–10 | 9 | 1 |  |
| 2. | Menyebutkan hasil penjumlahan | 8 | 2 |  |
| 3. | Menyebutkan hasil pengurangan | 2 | 4 | 4 |

Hasil pengamatan guru pada saat pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan karena terdapat 9 orang anak dalam kategori dapat berhitung 1-10 dan 1 orang anak masih dalam bimbingan guru. Hal ini dapat dilihat dari kelancaran anak saat menyebut bilangan 1-10. Sedangkan menyebutkan hasil penjumlahan diperoleh 8 anak yang termasuk dalam kategori mampu, sedangkan 2 orang lainnya masih dalam bimbingan guru. Dalam aspek menyebutkan hasil pengurangan, terdapat dua orang anak didik yang mampu menyebutkan hasil pengurangan dengan tepat, 4 anak telah mampu merespon arahan dari guru dalam menyebutkan hasil pengurangan dan 4 anak yang sama sekali belum mampu mengerti tentang cara menyebutkan hasil pengurangan yang diberikan oleh guru.

1. **Observasi Pertemuan III**

Pengamatan pada pertemuan ketiga pada hari Jumat tanggal 18 Desember 2015 di kelompok belajar Taman Kanak-kanak Buq’atun Mubarakah dengan jumlah 10 anak didik. Adapun hasil pengamatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan pada guru
2. Guru menyiapkan dan menjelaskan cara bermain domika (domino matematika) pada hari ini dikategorikan baik karena telah menjelaskan dengan baik.
3. Guru memberikan contoh cara bermain domika dengan benar dikategorikan baik.
4. Guru sejawad mendampingi anak untuk bermain domika agar berjalan dengan tertib dikategorikan cukup karena kurang sempurna
5. Guru bertugas memandu dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam bermain domika dikategorikan baik.
6. Hasil pengamatan pada anak

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Penilaian | | |
| Baik (●) | Cukup (✓) | Kurang (○) |
| 1. | Membilang/menyebut lambang bilangan 1–10 | 10 |  |  |
| 2. | Menyebutkan hasil penjumlahan | 9 | 1 |  |
| 3. | Menyebutkan hasil pengurangan | 5 | 4 | 1 |

Hasil pengamatan guru pada saat pertemuan ketiga juga menunjukkan adanya peningkatan karena 10 orang atau keseluruhan anak telah masuk dalam kategori dapat berhitung 1-10. Sedangkan untuk menyebutkan hasil penjumlahan diperoleh 9 anak yang termasuk dalam kategori mampu, 1 anak yang masih dalam bimbingan guru. Dalam aspek menyebutkan hasil pengurangan juga mengalami peningkatan dimana terdapat 5 orang anak didik yang mampu menyebutkan hasil pengurangan dengan tepat, 4 anak telah mampu merespon arahan dari guru dalam menyebutkan hasil pengurangan dan 1 anak yang sama sekali belum mampu mengerti tentang cara menyebutkan hasil pengurangan yang diberikan oleh guru.

1. **Observasi Pertemuan IV**

Pengamatan pada pertemuan keempat pada hari Senin tanggal 21 Desember 2015 di kelompok belajar Taman Kanak-kanak Buq’atun Mubarakah dengan jumlah 10 anak didik. Adapun hasil pengamatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan pada guru
2. Guru menyiapkan dan menjelaskan cara bermain domika (domino matematika) pada hari ini dikategorikan baik karena telah menjelaskan dengan baik.
3. Guru memberikan contoh cara bermain domika dengan benar dikategorikan cukup karena kurang semangat.
4. Guru sejawad mendampingi anak untuk bermain domika agar berjalan dengan tertib dikategorikan cukup karena kurang sempurna
5. Guru bertugas memandu dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam bermain domika dikategorikan baik.
6. Hasil pengamatan pada anak

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Penilaian | | |
| Baik (●) | Cukup (✓) | Kurang (○) |
| 1. | Membilang/menyebut lambang bilangan 1–10 | 10 |  |  |
| 2. | Menyebutkan hasil penjumlahan | 10 |  |  |
| 3. | Menyebutkan hasil pengurangan | 5 | 5 |  |

Hasil pengamatan guru pada saat pertemuan keempat menunjukkan adanya peningkatan karena 10 orang atau keseluruhan anak telah masuk dalam kategori dapat berhitung 1-10. Sedangkan untuk menyebutkan hasil penjumlahan diperoleh 10 anak, atau keseluruhan anak yang termasuk dalam kategori mampu menyebutkan hasil penjumlahan. Dalam aspek menyebutkan hasil pengurangan juga mengalami peningkatan dimana terdapat 5 orang anak didik yang mampu menyebutkan hasil pengurangan dengan tepat dan 5 anak yang telah mampu merespon arahan dari guru dalam menyebutkan hasil pengurangan.

1. **Observasi Pertemuan V**

Pengamatan pada pertemuan kelima pada hari Selasa tanggal 5 Januari 2016 di kelompok belajar Taman Kanak-kanak Buq’atun Mubarakah dengan jumlah 10 anak didik. Adapun hasil pengamatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan pada guru
2. Guru menyiapkan dan menjelaskan cara bermain domika (domino matematika) pada hari ini dikategorikan baik karena telah menjelaskan dengan baik.
3. Guru memberikan contoh cara bermain domika dengan benar dikategorikan baik.
4. Guru sejawad mendampingi anak untuk bermain domika agar berjalan dengan tertib dikategorikan baik.
5. Guru bertugas memandu dan memberikan pengarahan kepada anak yang kesulitan dalam bermain domika dikategorikan baik.
6. Hasil pengamatan pada anak

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Penilaian | | |
| Baik (●) | Cukup (✓) | Kurang (○) |
| 1. | Membilang/menyebut lambang bilangan 1–10 | 10 |  |  |
| 2. | Menyebutkan hasil penjumlahan | 10 |  |  |
| 3. | Menyebutkan hasil pengurangan | 8 | 2 |  |

Hasil pengamatan guru pada saat pertemuan kelima menunjukkan terdapat 10 orang atau keseluruhan anak telah mampu berhitung 1-10. Sedangkan untuk menyebutkan hasil penjumlahan, juga terdapat 10 anak atau keseluruhan anak. Dalam aspek menyebut hasil pengurangan mengalami peningkatan dimana terdapat 8 orang anak didik yang mampu menyebutkan dengan tepat dan 2 anak yang telah mampu merespon arahan dari guru dalam menyebutkan hasil pengurangan.

1. **Refleksi**

Secara umum berdasarkan hasil pengamatan pada setiap pertemuan dapat dinyatakan sudah terlaksana dalam arti semua kegiatan peningkatan kemampuan anak sudah tercapai dengan baik sesuai target pencapaian atau harapan guru. Hal ini dapat terlihat dari pengamatan kegiatan guru yang maksimal untuk mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak Taman Kanak-kanak Buq’atun Mubarakah melalui media domika games dari tahap yang mudah sampai tahap yang sulit.

Sebelum memulai kegiatan proses belajar mengajar guru juga terlebih dahulu membuat keadaan kelas menjadi menyenangkan serta memotivasi anak sepenuhnya agar lebih bersemangat dalam menyelesaikan kegiatannya. Guru juga tetap memberi bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan, serta mengawasi anak yang menyelesaikan kegiatannya sendiri.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dari setiap pertemuan pada pengembangan media domika *games* untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Buq’atun Mubarakah, diperoleh gambaran bahwa dilihat pada kondisi awal anak-anak masih memiliki kemampuan berhitung yang rendah, dimana sebagian besar anak masih mengalami kesulitan pada saat kegiatan menyebutkan bilangan 1-10 dan menyebutkan hasil penjumlahan bahkan masih ada beberapa anak yang masih memerlukan bimbingan guru dalam menyebutkan hasil pengurangan.

Melihat hasil yang telah dicapai pada kegiatan pertemuan I, ada beberapa hal yang menjadi catatan penulis baik itu positif atau negatif sebagai konsekwensi dari diterapkannya kegiatan domino matematika *games* yaitu, masih perlunya penjelasan yang berulang-ulang kepada peserta didik dikarenakan domino matematika *games* adalah permainan yang baru mereka temukan. Beberapa catatan negatif yang belum tercapai pada pertemuan I telah dilakukan perbaikan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya sampai kepada pertemuan kelima. Dengan demikian terjadi peningkatan yang lebih baik. Peningkatan kemampuan matematika melalui domino matematika *games* ini semakin baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai amat baik terhadap hasil belajar yang dicapai oleh anak.

Pengamatan pada pertemuan pertama pada kelompok belajar Taman Kanak-kanak Buq’atun Mubarakah dengan jumlah 10 anak didik, yang mana setelah dilakukan tindakan melalui penggunaan media domika pada saat pertemuan pertama terdapat 8 orang anak dalam kategori dapat berhitung 1-10 dan 2 orang anak masih dalam bimbingan guru. Hal ini dapat dilihat dari kelancaran anak saat menyebut bilangan 1-10. Sedangkan untuk menyebutkan hasil penjumlahan, diperoleh 7 anak yang termasuk dalam kategori mampu, sedangkan 3 orang lainnya masih dalam bimbingan guru. Dalam aspek menyebutkan hasil pengurangan, diperoleh bahwa belum ada anak didik yang mampu berhitung menyebutkan hasil pengurangan dengan tepat. Namun, 3 anak telah mampu merespon arahan dari guru dalam pengurangan sedangkan 7 siswa sama sekali belum mampu mengerti tentang cara pengurangan yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya hasil pengamatan guru pada saat pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan karena terdapat 9 orang anak dalam kategori dapat berhitung 1-10 dan 1 orang anak masih dalam bimbingan guru. Hal ini dapat dilihat dari kelancaran anak saat menyebut bilangan 1-10. Sedangkan menyebutkan hasil penjumlahan diperoleh 8 anak yang termasuk dalam kategori mampu, sedangkan 2 orang lainnya masih dalam bimbingan guru. Dalam aspek menyebutkan hasil pengurangan, terdapat dua orang anak didik yang mampu menyebutkan hasil pengurangan dengan tepat, 4 anak telah mampu merespon arahan dari guru dalam menyebutkan hasil pengurangan dan 4 anak yang sama sekali belum mampu mengerti tentang cara menyebutkan hasil pengurangan yang diberikan oleh guru.

Pada pertemuan ketiga juga menunjukkan adanya peningkatan karena 10 orang atau keseluruhan anak telah masuk dalam kategori dapat berhitung 1-10. Sedangkan untuk menyebutkan hasil penjumlahan diperoleh 9 anak yang termasuk dalam kategori mampu, 1 anak yang masih dalam bimbingan guru. Dalam aspek menyebutkan hasil pengurangan juga mengalami peningkatan dimana terdapat 5 orang anak didik yang mampu menyebutkan hasil pengurangan dengan tepat, 4 anak telah mampu merespon arahan dari guru dalam menyebutkan hasil pengurangan dan 1 anak yang sama sekali belum mampu mengerti tentang cara menyebutkan hasil pengurangan yang diberikan oleh guru.

Hasil pengamatan guru pada saat pertemuan keempat menunjukkan adanya peningkatan karena 10 orang atau keseluruhan anak telah masuk dalam kategori dapat berhitung 1-10. Sedangkan untuk menyebutkan hasil penjumlahan diperoleh 10 anak, atau keseluruhan anak yang termasuk dalam kategori mampu menyebutkan hasil penjumlahan. Dalam aspek menyebutkan hasil pengurangan juga mengalami peningkatan dimana terdapat 5 orang anak didik yang mampu menyebutkan hasil pengurangan dengan tepat dan 5 anak yang telah mampu merespon arahan dari guru dalam menyebutkan hasil pengurangan.

Pengembangan pembelajaran ini terbialang sukses dimana domino matematika *games* setelahdilakukan selama 5 kali pertemuan. Dimana setiap pertemuan anak-anak belajar dan mempraktekkan langsung permainan domino matematika (domika). Setelah rutin melakukan kegiatan bermain dengan media domika, kemampuan berhitung anak semakin lama semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan pada pertemuan terakhir (kelima) dimana dari 10 orang anak, terdapat 10 orang atau keseluruhan anak yang telah mampu berhitung 1-10. Sedangkan untuk menyebutkan hasil penjumlahan juga terdapat 10 atau keseluruhan anak yang telah mampu menyebutkan hasil penjumlahan. Dalam aspek menyebutkan hasil pengurangan terdapat 8 orang anak didik yang telah mampu menyebutkan hasil pengurangan dengan tepat dan 2 anak yang telah mampu merespon arahan dari guru dalam menyebutkan hasil pengurangan.

Domika *games* yang telah digunakan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan matematika baik membilang maupun mengurangi (mengenal konsep bilangan dengan media pembelajaran) sampai 10. Dengan menggunakan tingkat pencapaian dan hasil belajar yang sesuai maka pelaksanaan pada setiap pertemuan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini sejalan dengan pendapat Depdiknas (2007:6) peningkatan pembelajaran matematika dapat dilakukan konsep angka atau konsep bilangan adalah pemahaman dan pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda media yang memberikan gambaran kongkrit seperti pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan. Domika Games merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengenalan konsep angka, karena dengan bermain anak dapat mengembangkan kognitifnya, sesuai dengan pendapat Musfiroh (2008:2) bermain adalah aktivitas dilakukan karena ingin, bukan karena memenuhi tujuan atau keinginan orang lain.

Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan hasil belajar serta menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih kreatif dan menyenangkan dan tidak monoton, penulis menawarkan kepada guru agar dapat menggunakan berbagai jenis media dalam kegiatan pembelajaran berhitung. Salah satu media yang dapat digunakan ialah media domika (domino matematika). Kartu domika merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat anak dalam pembelajaran matematika.

Dengan demikian peningkatan kemampuan berhitung anak melalui media permainan domika di Taman Kanak-Kanak Buq’atun Mubarakah Makassar merupakan hasil pengembangan pembelajaran selama 5 kali pertemuan dengan kegiatan bermain domino.